

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**MUSIK FILM SEBAGAI SALAH SATU IDE
DALAM KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA
PRODI PENCIPTAAN MUSIK FSP ISI YOGYAKARTA**

Peneliti :

- 1. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A (Ketua)
NIP. 19771012 2005 01 2 001, NIDN 0012107702**
- 2. Milton Sandyka (Anggota)
NIM. 18101010133**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1450/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
September 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : MUSIK FILM SEBAGAI SALAH SATU IDE DALAM KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA
PRODI PENCIPTAAN MUSIK ISI YOGYAKARTA

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Maria Octavia Roslana Dewi, S.Sn., M.A
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197710122005012001
NIDN : 0012107702
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Penciptaan Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081802731762
Alamat Email : vicool@gmail.com
Biaya Penelitian : DiPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Milton Sandyka
NIM : 18101010123
Jurusan : PENCIPTAAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Siswadi, M.Sn.
NIP 195011061986031001

Yogyakarta, 19 November 2021
Ketua Peneliti


Maria Octavia Roslana Dewi, S.Sn., M.A
NIP 197710122005012001

Menyetujui
Ketua Riset

Dr. Nur Saiful M. Hum
NIP 198202081989031001

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan pada proses pembuatan makalah Laporan Kemajuan Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Dasar tahun 2021 yang berjudul “Musik Film Sebagai Salah Satu Ide Dalam Karya Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta”, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Untuk itu juga pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Muhamad Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Siswadi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Tim Penilai Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Dasar 2021
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, arahan serta dorongan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Untuk perbaikan dalam proses pembuatan Laporan Kemajuan Penelitian ini, sangat dibutuhkan kritik dan saran serta masukan dari berbagai pihak, karena makalah penelitian pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga Laporan Kemajuan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Musik Film	10
2. Musik Diegetik dan Non Diegetik.....	16
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	21
A. Tujuan Penelitian	21

B. Manfaat Penelitian	21
BAB IV. METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Tahapan Penelitian.....	24
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	27
A. Garap Ulang Musik Film “Jendela” Karya Randi Pratama sebagai karya tugas akhir Larasati Rahma Aditiara	27
A1. Landasan Ide dan Konsep Penciptaan Karya	27
A2. Tahapan dan Proses Penciptaan Karya.....	32
B. Komposisi Musik Film “Kaptan Pixel” Karya Riqhi Alvin Sani oleh Goddard P.G Situmorang	41
B1. Landasan Ide dan Konsep Penciptaan Karya	41
B2. Tahapan dan Proses Penciptaan Karya.....	46
C. Penggarapan Musik Ilustrasi Pada Film “X-Karta” oleh Joshua Eka Pramudya.....	57
C1. Landasan Ide dan Konsep Penciptaan Karya	57
C3. Tahapan dan Proses Penciptaan Karya.....	59
BAB VI. KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Road map dua kategori musik film	17
2. Gambar 2. Sistematis bentuk musik diegetik menurut Alex Berndt.....	19
3. Gambar 3. Diagram tahapan observasi.....	24
4. Gambar 4. Diagram keseluruhan tahapan penelitian.....	27
5. Gambar 5. Gambar adegan awal film “Jendela”	28
6. Gambar 6. Gambar cuplikan adegan dua tokoh karakter utama dalam film “Jendela”	30
7. Gambar 7. Proses penggabungan VST dan film dalam garap ulang musik film “Jendela”	35
8. Gambar 8. Karakter Rawi, sebagai tokoh utama dalam film “Kapten Pixel” ..	42
9. Gambar 9. <i>Credit title</i> dalam film “Kapten Pixel”	43
10. Gambar 10. Karakter tokoh Letnan	46
11. Gambar 11. Gambar <i>time track</i> dalam proses <i>timming notes</i>	49
12. Gambar 12. Gambar <i>screen Logic Pro X</i> dalam proses pembuatan sampel musik film “Kapten Pixel”	50
13. Gambar 13. Gambar tampilan partitur dan orkestrasi musik film “Kapten Pixel” dalam aplikasi Sibelius 8.0.....	51
14. Gambar 14. Gambar judul film “X-Karta”	58

15. Gambar 15. Gambar tokoh penari dalam film “X-Karta” 59
16. Gambar 16. Gambar tokoh penari bersama sang pria dalam film “X-Karta” .. 59

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Catatan poin-poin *spot* yang dilakukan oleh Larasati Rahma Aditiara 34
2. Tabel 2. Catatan *spotting session* yang dilakukan oleh Goddard P.G Situmorang48

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1. Pola permainan piano sebagai ilustrasi di dalam kereta	37
2. Notasi 2. Pola ritmis piano sebagai ilustrasi adegan dua penumpang yang bersenda gurau.....	38
3. Notasi 3. Pola permainan piano pada <i>cue 4</i>	38
4. Notasi 4. Pola permainan vokal dengan <i>humming</i> turut memberikan efek suasana dramatis.....	39
5. Notasi 5. Pengulangan motif secara sekuen dimainkan oleh piano pada <i>cue 6</i>	39
6. Notasi 6. Penggalan notasi yang menggambarkan suasana kesepian	46
7. Notasi 7. Melodi utama pada harmonika dan klarinet di bagian <i>introduction</i>	52
8. Notasi 8. Variasi melodi utama pada cello dengan iringan <i>arpeggio</i> pada piano	53
9. Notasi 9. Pola melodi cello yang diiringi oleh piano pada bagian awal <i>cue ke delapan</i>	55
10. Notasi 10. Leitmotif tema tarian Sari	62
11. Notasi 11. Leitmotif tema Dr. X lick	62
12. Notasi 12. Melodi utama dalam musik introduksi	63

13. Notasi	13. Pola triol march yang mengilustrasikan adegan pelarian sang penari	63
14. Notasi	14. Melodi utama yang didominasi oleh piano pada <i>cue</i> 2b.....	64
15. Notasi	15. Pola permainan piano yang mengakhir <i>cue</i> 4	65

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui landasan ide dalam pembuatan tiga karya tugas akhir mahasiswa Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta, sebagai sampel utama penelitian. Selain itu dilakukan pengkajian untuk mengetahui tahapan proses kreativitas yang dilakukan dalam mengilustrasikan musik sebagai bentuk utama pembuatan karya musik tugas akhir. Metode dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan interpretatif, dengan berlandaskan kajian teori musikologi terutama bidang musik film.

Terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu tahapan observasi, penentuan sampel utama penelitian, wawancara, klasifikasi dan analisis data. Setelah data dianalisis kemudian dilakukan tahap interpretasi yang menjadi sebuah hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga mahasiswa tersebut memiliki landasan ide dan konsep penciptaan yang tidak sama, Landasan ide dalam proses pembuatan karya musik merupakan hal yang pokok dan mendasar, begitu juga dalam proses pembuatan karya musik film yang dilakukan oleh ketiga pelaku sampel utama.

Landasan ide dan konsep penciptaan yang dimiliki ketiga mahasiswa tidak ada kesamaan. Hal tersebut karena perbedaan obyek, tujuan serta pengaruh secara internal dan eksternal yang dihadapi oleh masing-masing sampel. Terdapat kesamaan dalam tahapan dan proses penciptaan karya yang dilakukan oleh ketiga sampel. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan ketiga karya tugas akhir tersebut seperti adanya tahap *spotting section*, *timing notes*, pembuatan sketsa dasar, orkestrasi, pembuatan notasi dengan menggunakan aplikasi Sibelius serta penggunaan fitur dari aplikasi DAW Dalam proses pembuatan karya ilustrasi musik film, ketiga sampel juga berpijak pada beberapa *cue* yang sudah ditentukan sebelumnya bersama sutradara. Ketiga karya ilustrasi musik tersebut masuk dalam kategori musik film non diegetik karena secara keseluruhan ilustrasi musik yang dibuat melatar belakangi setiap adegan film, dengan tujuan untuk memberikan suasana dan karakter dari setiap tokoh karakter dalam film.

Kata kunci: Ilustrasi musik, musik film, tugas akhir mahasiswa, prodi penciptaan musik

ABSTRACT

This research was conducted to find out the basis of the idea of making three final assignment works of students of FSP ISI Yogyakarta Music Creation Program as the primary sample of research. In addition, the study was conducted to find out the stages of the creative process carried out in illustrating music as the main form of the final task of making music work. The method in this research is carried out qualitatively using a descriptive and interpretive approach, based on the study of music theory, especially in the field of film music. There are several stages of research conducted, including the observation stage, determination of the main research sample, interview, classification, and data analysis. After the data is analyzed, then the interpretation stage is carried out, which becomes a result of the study.

The result of this study is that the three students have a different foundation of ideas and concepts of creation, Larasati Rahma Aditiara's idea foundation in reworking the music of Hirandi Pratama's film "Jendela" because the field of film music in Indonesia academically has not been touched much. In addition, the role of music in every character scene in the movie "Jendela" is very minimal. the concept of how to work illustration of film music with some leitmotif in some parts of the scene. There are tracers of ethnic music elements both in terms of instrumentation and determination of melodic grooves. The cornerstone of Goddard P.G Situmorang's idea of making musical illustrations of Riqhi Alvin Sani's "Captain Pixel" is the criticism of some of the films that have been observed. The concept that wants to be realized is the descriptive identification of the meaning of the story as well as the representation of extra-musical elements.

Keywords: music ilustration, film music, the final work of students, music composition study program

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film adalah perpaduan antara seni sastra, musik, peran dan bahkan komedi yang dikemas secara harmonis. Film merupakan sarana yang digunakan untuk menyebarkan hiburan dan menyajikan suatu cerita, peristiwa, drama, lawak serta musik kepada penonton (Mudjiono, 2011: 125). Selain itu, film dapat juga digunakan sebagai sebuah alat untuk memberikan informasi atau suatu pesan tertentu kepada khalayak (Ariani et al., 2021: 1). Film memiliki kemampuan berkomunikasi melalui perpaduan sinyal audio dan visual (Rosar, 2009: 1).

Hubungan antara musik dengan film sudah berlangsung sejak lama dan terjadi secara kompleks. Pada mulanya film dibuat melalui gerak tubuh tanpa menggunakan dialog atau suara apapun, yang dikenal sebagai film bisu. Pada saat itu, musik digunakan untuk menyamarkan gangguan suara dari proyektor atau suara dari penonton. Industri film selanjutnya mulai mengembangkan dan mengeksplorasi penggunaan dan peranan musik di dalam film (Costabile & Terman, 2013: 31). Hal tersebut dikarenakan, film sangat memerlukan musik untuk membantu visual adegan, dan musik film juga digunakan untuk menutupi kekurangan dalam visual adegan film (Phetorant, 2020: 93). Perkembangan selanjutnya, musik mulai dipertimbangkan menjadi bagian penting dalam film (Phetorant, 2020: 94).

Musik film dapat didefinisikan sebagai musik yang digubah secara langsung atau dipilih secara pasti untuk mengiringi gambar yang bergerak dalam sebuah

film (Kalinak, 2010: xiii). Musik film adalah gabungan dari ruang, bahasa, alunan, ketukan, penanda bunyi atau suara secara internal dan emosi serta penanda aksen pada gerakan visual. Dari hal tersebut muncul keterikatan antara adegan dengan adegan, narasi peristiwa dengan makna, dan juga penonton dengan narasi (Provenzano, 2006: 83).

Di dalam film, musik berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan tema serta untuk memberikan tekstur terhadap keseluruhan narasi (Artenay, 2019: 3). Musik film dapat memandu dan menghubungkan respon penonton terhadap gambar serta memberikan dampak yang besar terhadap cara pandang penonton dalam merespons narasi informasi sebuah film. Musik film juga memberikan ilustrasi dan menunjang adegan di dalam film (Phetorant, 2020: 91).

Efek dramatisasi dalam film dapat berubah sesuai ilustrasi musik dalam adegan, sehingga terdapat interaksi antara pengalaman visual dengan apa yang didengar (*auditif*) dan hal tersebut dapat memberikan dorongan emosi dan menciptakan suasana hati atau suasana tertentu bagi *audience* saat adegan sedang berlangsung (Phetorant, 2020: 92). Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa musik sebagai salah satu sumber utama emosi dalam sebuah film (Cohen, 2014: 96).

Film yang dianggap sebagai sebuah seni visual, adalah merupakan salah satu kanvas terpenting tempat para komposer musik modern dalam mempraktekkan karya musik film (Provenzano, 2006: 79). Musik telah bertahan sebagai bagian integral dari film karena memiliki nilai ekspresif yang mudah dipahami oleh penonton atau *audience* yang dibesarkan dengan tradisi musik abad terdahulu.

Nilai-nilai spasial, irama, dan temporal, memberikan ciri khusus dan status yang kompleks dalam pengalaman film naratif (Provenzano, 2006: 83).

Dalam dunia hiburan, industri film tidak pernah mati dan terus menerus diproduksi serta selalu diminati masyarakat luas. Hal itu juga terjadi dalam dunia industri film di Indonesia yang saat ini mulai bangkit kembali. Kebangkitan tersebut membuat antusiasme para sineas terus berkembang (Permana et al., 2019: 191). Industri film merupakan salah satu fenomena yang mendunia dan hal penting dalam perkembangan dunia hiburan di Indonesia. Pertunjukan film di Indonesia terus bertumbuh sebagai media komunikasi dan media ekspresi dengan nilai manfaat yang cukup tinggi (Putri, 2013: 120). Dari hal tersebut, pekerjaan bidang komposisi musik film akan menjadi sebuah peluang yang besar bagi pelaku komposisi musik secara umum dan terutama bagi lulusan mahasiswa Program Studi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta.

Sebagai penunjang bidang ilustrasi musik film, di dalam kurikulum Program Studi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta terdapat mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa untuk membekali pengetahuan dalam proses kreativitas penciptaan musik film. Mata kuliah tersebut adalah Ilustrasi Musik dan *Music Scoring*. Dalam mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta mendapatkan wawasan dan pengalaman kelimuan bidang musik film. Diharapkan pula, mata kuliah tersebut dapat memberikan dan menunjang gambaran ide dalam proses pembuatan karya ilustrasi musik film.

Dari tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2020, Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta telah meluluskan 29 mahasiswa. Dari keseluruhan mahasiswa

yang telah lulus tersebut, terdapat tiga mahasiswa yang memiliki minat dan membuat karya tugas akhir dengan ide dan bentuk karya musik film. Ketiga mahasiswa tersebut membuat karya musik yang secara keseluruhan diciptakan dan dimasukkan menjadi bagian besar dalam sebuah film.

Hal tersebut menjadi inti utama kajian dalam penelitian ini. Kajian dilakukan untuk meneliti tentang ide penciptaan yang melandasi pembuatan karya tugas akhir mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta dalam bentuk musik film, serta mengkaji tentang proses kreativitas yang dilakukan dalam pembuatan karya. Ketiga karya tugas akhir mahasiswa yang memiliki dalam bentuk musik film tersebut, menjadi sampel utama dalam penelitian. Ketiga sampel tersebut berjudul: 1) “Garap Ulang Musik Film “Jendela” karya Randi Pratama” oleh Larasari Rahma Aditiara, 2) “Komposisi Musik Pada Film ‘Kapten Pixel’ karya Riqhi Alvin Sani” oleh Goddard Pande G. Situmorang, 3) “Penggarapan Ilustrasi Musik pada Film ‘X-Karta.” oleh Joshua Eka Pramudya.

Jika melihat perbandingan dari jumlah seluruh mahasiswa yang telah membuat karya tugas akhir dengan mahasiswa yang telah membuat karya tugas akhir dengan ide dan bentuk musik film, maka dapat terlihat bahwa animo mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta masih sangat sedikit. Sampai akhir tahun 2020 hanya sekitar 10% mahasiswa yang berminat membuat karya tugas akhir berbentuk musik film, padahal dalam dunia musik industri, pekerjaan bidang komposisi musik film memiliki peluang yang besar.

Hal tersebut juga menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Hasil karya tugas akhir ketiga mahasiswa yang memiliki ide dan

bentuk karya musik film tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh mahasiswa yang belum lulus. Target dari hasil penelitian ini adalah sebuah konsep yang dapat menjadi acuan mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta yang berminat membuat karya tugas akhir dalam bentuk musik film.

Salah satu hasil dari penelitian ini telah telah dipresentasikan dalam Seminar *International Conference On Music And Culture (ICOMAC)* yang diadakan oleh Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, pada tanggal 11 Oktober 2021, dengan judul “*Producing of Music Illustration for The Film ‘Kapten Pixel’ by Riqhi Alvin Sani; Study on Goddard P.G Situmorang’s Final Work Project*”. Makalah hasil presentasi tersebut sedang dalam masa proses penerbitan prosiding ISBN.

Hasil penelitian ini juga telah diterima (*submitted*) dalam Jurnal Rekam, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan judul Penggarapan Ulang Ilustrasi Musik Film “Jendela” Karya Randi Pratama; Studi Karya Tugas Akhir Larasati Rahma Aditiara. Jurnal tersebut akan diseleksi untuk penerbitan jurnal tahun 2022. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) pada penelitian ini adalah merupakan TKT bidang *social humaniora* yang berada pada level 4.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apa yang menjadi landasan ide dan konsep penciptaan dari ketiga mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian, dalam membuat karya musik tugas akhir dengan bentuk musik film?

2) Bagaimana tahapan dan proses kreativitas ketiga mahasiswa Prodi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta tersebut dalam menciptakan karya musik tugas akhir yang berbentuk musik film.